

Pengaruh Aplikasi Keuangan Berbasis Android terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Sektor Kuliner di Kabupaten Karo

Desi Tamala Br Tarigan
Universitas Islam Sumatra Utara
e-mail: desitarigan691@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh aplikasi keuangan berbasis Android terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Karo. Populasi penelitian ini sebanyak 724 pelaku UMKM mikro di bidang makanan dan minuman. Dengan menggunakan rumus pengambilan sampel Slovin, diperoleh ukuran sampel sebesar 88 sampel yang dialokasikan ke masing-masing pelaku UMKM mikro di bidang makanan dan minuman dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data dianalisis menggunakan program SPSS 20. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan (Aplikasi SIAPIK) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan UMKM. Aplikasi ini membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis dan akurat. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu solusi strategis dalam pengelolaan keuangan UMKM di era modern.

Kata Kunci: *Aplikasi Keuangan, Android, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM, Sektor Kuliner, Aplikasi SIAPIK*

Abstract

This study aims to determine the influence of Android-based financial applications on the quality of financial reports of culinary sector MSMEs in Karo Regency. The population of this study was 724 micro MSME actors in the food and beverage sector. By using the Slovin sampling formula, a sample size of 88 samples was obtained which were allocated to each micro MSME actor in the food and beverage sector using a purposive sampling technique. The data analysis method was analyzed using the SPSS 20 program. Based on the results of the study and discussion, it shows that the use of financial applications (SIAPIK Application) simultaneously has a significant influence on MSME financial reports. This application helps MSME actors in preparing more systematic and accurate financial reports. Thus, the use of digital technology is one of the strategic solutions in managing MSME finances in the modern era.

Keywords: *Financial Applications, Android, Financial Report Quality, MSMEs, Culinary Sector, SIAPIK Application*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan dokumentasi data perusahaan selama periode akuntansi tertentu yang menggambarkan keberhasilan perusahaan. Laporan keuangan membantu para bankir, kreditor, pemilik, dan pemangku kepentingan dalam mengevaluasi dan memahami kinerja dan status keuangan perusahaan (Dewi et al., 2018). Laporan keuangan merupakan hasil dari prosedur akuntansi yang menyediakan informasi keuangan tentang suatu perusahaan, yang berharga bagi para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan terdiri dari lima kategori: laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan sangat penting untuk menilai kekayaan bersih suatu bisnis dan laba rugi yang terjadi selama waktu tertentu (Prasetyo, 2013).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja dan menjamurnya perusahaan. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM

merupakan kategori perusahaan yang dioperasikan oleh individu, kolektif, badan usaha kecil, atau rumah tangga. Sebagai negara berkembang, Indonesia mengandalkan UMKM sebagai tumpuan sektor ekonomi masyarakatnya. Hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kemandirian dalam pembangunan, khususnya di bidang ekonomi (Mutrophen et al., 2021).

Kegiatan UMKM banyak dilakukan oleh masyarakat, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap vitalitas ekonomi. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada tahun 2013, 99% pelaku usaha merupakan UMKM. UMKM menyerap 97% tenaga kerja, menyumbang 57,56% PDB riil, dan menyumbang 56,15% total investasi. Sayangnya, sebagian besar UMKM tidak mampu bersaing di pasar internasional. Pemerintah memprioritaskan kemajuan UMKM. Ketahanan UMKM pada masa krisis moneter 1998 menjadi alasan utama pemerintah perlu memprioritaskan UMKM. Berbagai pemangku kepentingan telah mengakui berbagai tantangan yang biasanya dihadapi oleh UMKM dalam meningkatkan keberhasilan mereka, termasuk: aksesibilitas bahan baku, kendala keuangan, manajemen dan pengetahuan sumber daya manusia yang tidak memadai, dan kekurangan dalam administrasi laporan keuangan yang akurat, yang mempersulit penilaian laporan keuangan yang sehat dan tepat (Risa, 2018).

Di era digital, kemajuan teknologi, khususnya dalam teknologi informasi, telah secara signifikan memengaruhi hampir semua industri, termasuk sektor UMKM. Sektor kuliner mengalami pertumbuhan yang cepat, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi daerah dan meningkatkan pariwisata di beberapa daerah, termasuk Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Kabupaten Karo, dengan warisan budaya dan potensi pariwisatanya yang beragam, telah menjadi tujuan wisata yang semakin populer, mendorong pengembangan banyak perusahaan kuliner yang menyediakan berbagai makanan dan minuman lokal. Namun, fenomena yang terjadi di kalangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Karo menunjukkan bahwa meskipun jumlah usaha kuliner meningkat pesat, banyak di antara pelaku usaha tersebut yang masih menghadapi masalah besar dalam pengelolaan keuangan mereka. Akibatnya, banyak pelaku UMKM kesulitan dalam membuat keputusan finansial yang tepat, mengelola arus kas, serta merencanakan perkembangan usaha mereka dengan baik. Padahal, pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan UMKM. Salah satu solusi yang kini mulai banyak diadopsi oleh pelaku UMKM di berbagai daerah adalah penggunaan aplikasi keuangan berbasis Android.

Indonesia telah mengembangkan aplikasi SIAPIK yang memungkinkan pengelolaan pencatatan akuntansi gratis bagi UMKM. Aplikasi SIAPIK merupakan alat pencatatan transaksi keuangan untuk beberapa sektor usaha, termasuk jasa, perdagangan, manufaktur, dan pertanian, yang dirancang agar sederhana, metodis, dan sesuai dengan persyaratan SAK EMKM (Habibi, 2021).

Aplikasi SIAPIK membantu UMKM dalam memenuhi kebutuhan mereka akan sistem dan proses informasi akuntansi yang lebih tepat sasaran dan efisien, sehingga memudahkan kepatuhan terhadap standar SAK EMKM dalam praktik akuntansi. Menurut penelitian Zahro, Indrianasari, dan Yatminiwati (2019), program SIAPIK memungkinkan UMKM untuk mengotomatiskan pelaporan keuangan, sehingga menghilangkan kebutuhan akuntansi manusia dan menghasilkan laporan keuangan yang mematuhi standar SAK EMKM. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh program SIAPIK meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan uraian rinci item keuangan, disertai penjelasan yang ringkas dan mudah dipahami, sehingga memudahkan pemanfaatannya oleh UMKM (Anwar dkk., 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM Mikro dengan menggunakan Aplikasi SIAPIK di Kabupaten Karo. Jumlah responden yang disurvei sebanyak 724 orang, khususnya pelaku UMKM Mikro di sektor industri makanan dan minuman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 88 responden.

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan instrumen penelitian dan pengolahan data kuantitatif

atau statistik. Metode ini tepat untuk mengkuantifikasi hubungan antar variabel dan menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.

Lebih lanjut, Arikunto (2014) menyatakan bahwa purposive sampling merupakan teknik pemilihan sampel yang dilakukan peneliti berdasarkan kriteria atau ciri tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah pelaku UMKM Mikro di sektor industri kuliner yang telah memanfaatkan Aplikasi SIAPIK dalam menjalankan usahanya. Dengan pendekatan kuantitatif dan pemilihan responden secara purposif, diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai pengaruh penggunaan Aplikasi SIAPIK terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Karo. Teknik ini juga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap hubungan variabel yang diteliti dengan menggunakan alat bantu statistik, seperti SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Penulis menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil penilaian validitas selanjutnya disajikan. Pengujian validitas dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r yang dihitung dengan nilai r tabel. Derajat kebebasan (df) dihitung sebagai $n - k$, di mana n menyatakan jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Nilai df dihitung sebagai $90 - 2 = 88$. Pada tingkat signifikansi (α) 0,05, nilai r tabel adalah 0,207. Jika nilai r yang dihitung (dapat dilihat pada kolom Korelasi Item-Total yang Dikoreksi untuk setiap item pertanyaan) lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai positif, maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Pertanyaan Total Correlation	r tabel	Ket.
Independen Bebas (X)	Keamanan data 1	0,615	0,207	Valid
	Kecepatan(waktu) 2	0,660	0,207	Valid
	Ketelitian 3	0,569	0,207	Valid
	Variatif Laporan 4	0,660	0,207	Valid
	Relevansi 5	0,592	0,207	Valid
	Keakuratan 6	0,602	0,207	Valid
	Kualitas Informasi 7	0,647	0,207	Valid
Kepuasan Pengguna(Y)	Kepuasan 1	0,747	0,207	Valid
	Kepuasan 2	0,694	0,207	Valid
	Kepuasan 3	0,736	0,207	Valid
	Kepuasan 4	0,743	0,207	Valid

Sumber Data: Output SPSS Yang Diolah, 2025.

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,207) dan bernilai positif. Dengan demikian, butir-butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient Motivasi	Cronbach Alpha	Keterangan
Independen Bebas (X)	7 Item Pertanyaan	0,731	Reliabel
Dependen (Y)	4 Item Pertanyaan	0,707	Reliabel

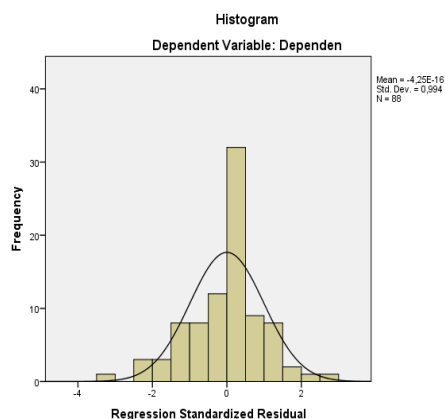
Sumber Data: Output SPSS Yang Diolah, 2025.

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Dengan demikian, variabel (independen dan dependen) dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

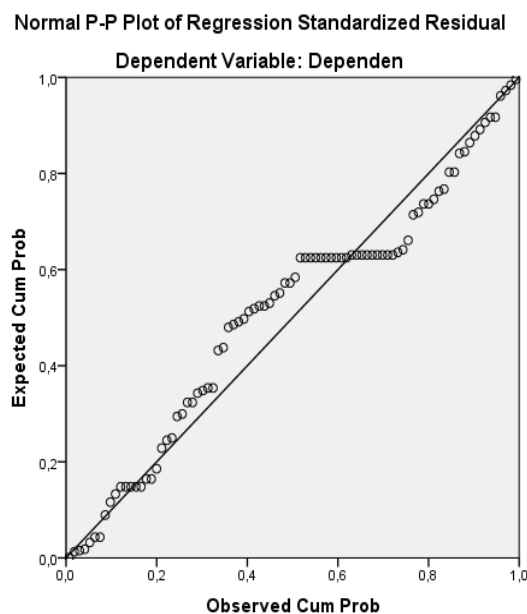
Uji Normalitas

Uji normalitas menilai apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Grafik Normal P-P Plot dapat digunakan untuk menilai kenormalan data dengan memeriksa distribusinya. Jika grafik distribusi data memiliki pola linier, data tersebut dianggap normal. Lebih lanjut, dalam tabel Uji Normalitas yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi (sig.) yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur. Penilaian kenormalan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Histogram Variabel Kepuasan Pengguna (Y)

Berdasarkan Grafik 1, terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal, tidak berpola distribusi yang miring (skewness) ke kiri maupun ke kanan. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Normal P-P Plot

Melalui Gambar 2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya tidak menjauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 3. Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,07893120
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,090
	Positive	,055
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari Tabel 3, nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,090 dengan nilai signifikansi 0,076 ($p > 0,05$), menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen.

Coefficients^a

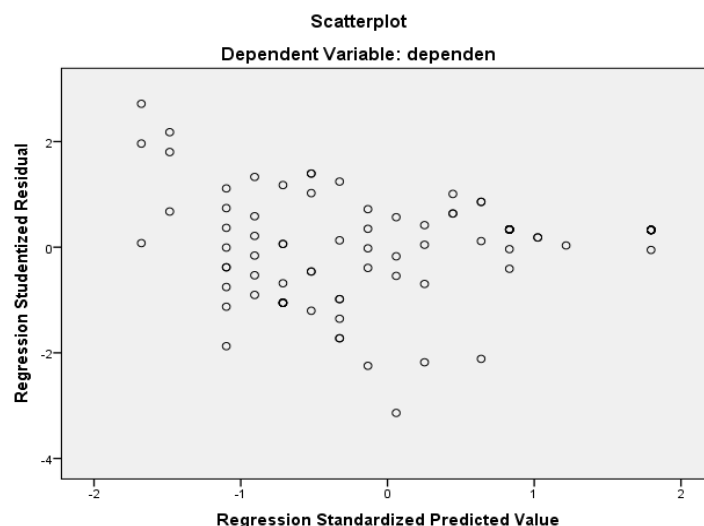
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant) independen bebas	1,000	1,000

a. Dependent Variabel : Dependen(Y)

Dari hasil pengujian multikolinearitas diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk setiap variabel independen lebih kecil dari 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual (varians tidak konstan). Berikut adalah hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini:



Gambar 3. Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas
Sumber Data: Output SPSS Yang Diolah, 2025

Grafik atau scatterplot yang menunjukkan penyebaran residual terhadap prediktor atau nilai prediksi. Jika titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

6. Metode Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana model memperhitungkan variasi dalam variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar dari nol hingga satu. Nilai yang mendekati satu menunjukkan peningkatan kapasitas model untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai R Square
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,617 ^a	,381	,373	2,713

a. Predictors: (Constant), independen bebas

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna (Y). Nilai R Square sebesar 0,381 atau 38,1% berarti bahwa 38,1% variasi kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada dalam model. Sisanya sebesar 61,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (satu per satu). Dengan uji ini, dapat diketahui seberapa besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap kepuasan pengguna (Y). Berikut adalah hasil uji t yang diperoleh:

**Tabel 4. Nilai Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,860	1,471		3,305	,001
independen	,408	,056	,617	7,269	,000

a. Dependent Variable: bebas

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kepuasan pengguna. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada tabel 3.2 sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$) pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan variabel independen terhadap kepuasan pengguna diterima. Pembahasan Hasil Penelitian

Dilihat dari hasil uji parsial pada variabel X, dinyatakan bahwa Aplikasi SI APIK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan UMKM. Hal ini terlihat dari nilai t hitung $> t$ tabel, yaitu ($7,269 > 1,662$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa Aplikasi SI APIK memberikan kepuasan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner. Hal ini menunjukkan bahwa Aplikasi SI APIK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Karo.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan adanya Aplikasi SI APIK, laporan keuangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Karo menjadi lebih efektif dan efisien.

SIMPULAN

Pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Karo, pencatatan keuangannya masih sangat sederhana, bahkan terdapat beberapa pelaku usaha yang tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali. Namun, terdapat pula beberapa kelompok UMKM yang telah menggunakan sistem akuntansi, meskipun pencatatan keuangannya masih terbatas hanya pada pengeluaran dan pemasukan uang saja.

Dalam penggunaan aplikasi keuangan pada smartphone oleh pelaku UMKM sektor kuliner di Kabupaten Karo, hal pertama yang perlu dilakukan adalah instalasi program, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan basis data (database) perusahaan atau UMKM yang dimiliki.

Setelah diterapkannya pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi keuangan berbasis Android, yang dapat diakses langsung dari smartphone, terbukti dapat menghasilkan laporan keuangan yang mulai tertata dengan baik dan akurat. Aplikasi ini juga mudah digunakan kapan saja dan dapat dijadikan dokumen pendukung saat mengajukan permohonan modal atau pembiayaan di perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, I., Islah, N., & Normansyah, I. (2020). Pengaruh sharia compliance, good corporate governance dan kompetensi amil zakat terhadap pengelolaan dana zakat (Studi kasus pada BAZNAS/BAZIS DKI Jakarta). *Metode Penelitian*, 32–41. <http://repository.stei.ac.id/2118/>
- Anwar, D. Z., Rohman, F., & Ekonomi F. Jepara, U. (2023). Analisis penerapan aplikasi SI Apik untuk memenuhi kebutuhan informasi akuntansi pada UMKM (Studi kasus pada UMKM Corndog SCJ Jepara). *Jurnal Research and Analysis*, 7, 99–113. <https://doi.org/10.34001/jra.v7i1.698>
- Augustin, R. L. E. (2021). Penerapan aplikasi keuangan berbasis Android "Teman Bisnis" pada

- laporan keuangan di UMKM dua pemuda Jatinangor, Sumedang Jawa Barat (Tesis). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/handle/123456789/59585>
- Bala, M. E., Senduk, J., & Boham, A. (2015). Peran komunikasi keluarga dalam mencegah perilaku merokok bagi remaja di Kelurahan Winangun, Kecamatan Malalayang, Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(3). <https://e-journal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/7498/7045>
- Darmawan, A., Awan, & Suripin, S. (2014). Perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di Kota Bima, Nusa Tenggara Barat (Disertasi, Universitas Diponegoro). <https://www.academia.edu/download/115960813/6300.pdf>
- Darshih, T. K., Adiatmana Ginting, D., & Priyatna, R. D. (2022). Development of an Android-based simple accounting application as a media for compiling financial reports for micro enterprises. *Infokum*, 10(5), 585–595. <https://infor.seaninstitute.org/index.php/infokum/article/download/1090/82>
- Delsya, S. R. I. R. (2023). Penerapan aplikasi akuntansi berbasis Android (Jurnal Mahasiswa STIESIA). *JIRA*. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4765/4765>
- Dewi, J., Ningtyas, A., & Si, M. (2018). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK-EMKM (studi kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Journal of Accounting*, 2. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/28/12>
- Elmanda, F. A., Gusnerlisa G., & Wahyuni, R. (2022). The application of financial recording applications towards financial reports for micro, small and medium enterprises. *International Journal of Research and Applied Technology (INJURATECH)*, 2(1), 196–203. <https://doi.org/10.34010/injuratech.v2i1.6918>
- Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan aplikasi keuangan berbasis Android SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 659–670. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3183>
- Haliem, H. P. P., Priatna S., & Aryanto, A. (2023). Analysis of the application of Android-based accounting applications to compile financial reports at Workshop Perkasa Autoresto and Club Tegal. *Applied Accounting and Management Review (AAMAR)*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.32497/aamar.v2i1.4409>
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.30596/jrab.v14i1.156>
- Hasibuan, R., & Aisyah, S. (2023). Penerapan aplikasi keuangan berbasis Android “Teman Bisnis” di UMKM pada Toko Jaya Desa Lau Dendang Medan. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 108–114. <https://doi.org/10.61253/abdicendekia.v2i1.91>
- Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis Android SI APIK untuk menunjang pelaporan keuangan UMKM: studi kasus pada UMKM Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kessatuan*, 9(1), 67–78. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.471>
- Khotmi, H., & Amrul, R. (2017). Penerapan aplikasi Accurate dalam penyusunan laporan keuangan UKM. *VALID: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 61–70. <https://doi.org/10.35748/valid.v14i1.33>
- Martha, Dewi. (2022). Penerapan sistem informasi laporan keuangan berbasis Android pada UMKM di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 158–165. <https://journal.admi.or.id/index.php/JAMAN/article/download/267/308>
- Masrizal, M. (2024). Implementation of Android-based MSME bookkeeping applications using the Buku Warung Application at CV Andi Windu. *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 7(1), 143–156. <https://doi.org/10.30737/jimek.v7i1.5563>
- Maulida, A. (2021). Efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi akuntansi UKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM (Studi kasus pada UMKM sektor kuliner di Kota Tegal) (Disertasi). Politeknik Harapan Bersama Tegal. <http://eprints.poltektegal.ac.id/id/eprint/292>
- Ningtyas, J. D. A., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK-EMKM (studi kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*,

2(1), 11–17. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/index>

- Nisrina, R. (2023). Analisis penerapan aplikasi keuangan berbasis Android pada laporan keuangan UMKM di Desa Alue Berawe Kota Langsa. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(5), 494–506. <https://core.ac.uk/download/pdf/270252327.pdf>
- Nurlaela, S. (2015). Kemampuan menyusun laporan keuangan usaha kecil menengah dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM kerajinan gitar di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 12(2), 115906. <https://www.neliti.com/publications/115906>
- Prasetyo, H. (2013). Pengaruh penggunaan starter yoghurt pada level tertentu terhadap karakteristik yoghurt yang dihasilkan (Skripsi). Universitas Sebelas Maret. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/14385>
- Rahayu, S. (2024). Analysis of the effectiveness of the BukuWarung application as a financial management tool for MSMEs. *International Journal of Management Research and Economics*, 2(4), 124–137
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan laporan keuangan dalam menunjang peningkatan pendapatan pada UKM. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(1), 93–99. <https://doi.org/10.32487/jsdp.v1i1.239>
- Rogers, E. M., & Smith, L. (1962). Bibliografi tentang penyebaran inovasi. Jurusan Komunikasi, Universitas Negeri Michigan.
- Sheppard, B. H., Hartwick, J., & Warshaw, P. R. (1988). Teori tindakan yang beralasan: sebuah meta-analisis penelitian terdahulu dengan rekomendasi untuk modifikasi dan penelitian mendatang. *Jurnal Penelitian Konsumen*, 325–343. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/37758>
- Sudyantara, S. C. (2018). Penerapan sistem akuntansi dasar berbasis aplikasi pada UMKM Kecamatan Pacitan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1), 1484–1491. <https://ejournal.stkippacitan.ac.id/ojs3/index.php/jpp/article/download/204/163>
- Sugiyono, F. X. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385>
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca pembayaran: konsep, metodologi dan penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia. <https://books.google.com>
- Susanti, S., & Sagoro, E. M. (2018). Pengembangan aplikasi Mikuro berbasis Android sebagai media penyusunan laporan keuangan untuk usaha jasa. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(2), 125–140
- Tambunan, T. (2012). *UMKM di Indonesia: isu-isu penting*. Jakarta: LP3ES
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://scholar.google.com/scholar>